

LABA AKUNTANSI, DAN PERUBAHAN ARUS KAS YANG BERDAMPAK TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN

Menhard

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau
Jl. Paus No. 52 Pekanbaru-Riau
menhard1967@yahoo.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, kedua untuk mengetahui apakah perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, ketiga untuk mengetahui apakah perubahan arus kas investasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, keempat untuk mengetahui apakah perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, kelima untuk mengetahui apakah laba akuntansi, perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi dan perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini bahwa secara parsial bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi maupun arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, sedangkan secara simultan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi maupun arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*.

Kata kunci : *Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan*

1. Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat terpenting didalam suatu organisasi maupun suatu lembaga, baik lembaga yang bertujuan profit maupun non profit sekalipun. Laporan keuangan sangat juga berguna untuk mengetahui laba atau tidak laba suatu usaha, yang dapat dilihat dari laporan laba rugi.

Laba juga dapat di ukur dengan menggunakan rasio keuangan salah satunya rasio keuangan yang umum dipergunakan oleh perusahaan yaitu dengan tingkat pengembalian berdasarkan investasi atau tingkat pengembalian berdasarkan aktiva (*return on investment*).

Semakin besar *return on investment* mengindikasikan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut akan tetapi banyak sekali faktor yang mungkin atau dapat mempengaruhi dalam menghasilkan *return on investment*, seperti laba, arus kas dan lain sebagainya.

Laba sangat berpengaruh terhadap tingkat *return on investment*, apabila perusahaan menghasilkan laba maka *return on investment* juga positif begitu juga sebaliknya, arus kas juga

mempengaruhi *return on investment* dikarenakan apabila kas banyak terpakai oleh perusahaan maka dapat menyebabkan terjadinya penurunan laba perusahaan yang akan juga berdampak besar terhadap *return on investment*.

Penelitian ini dilakukan pada sektor keuangan khususnya perbankan dikarenakan pada tahun 2014 sampai dengan 2015 kondisi perbankan cukup mengkhawatirkan disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang rendah yang memungkinkan adanya penurunan investasi pada sektor perbankan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, kedua untuk mengetahui apakah perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, ketiga untuk mengetahui apakah perubahan arus kas investasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, keempat untuk mengetahui apakah perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia, kelima untuk mengetahui apakah laba akuntansi, perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi dan perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) dalam Harahap [4], akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik di antara beberapa alternatif keputusan.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu [4].

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat-syarat berikut ini [4]:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
2. Tanggal jatuh tempo sangat dekat.
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

Dalam penyajian dalam bentuk laporan atau laporan arus kas memisahkan transaksi arus kas dalam tiga bagian yaitu [4] :

1. Kas yang berasal dari/digunakan untuk kegiatan operasional.

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi dikelompokkan dalam golongan ini. Arus kas yang masuk dari kegiatan operasional, misalnya:

- a. Penerimaan dari pelanggan;
- b. Penerimaan dari piutang bunga;
- c. Penerimaan dividen;
- d. Penerimaan refund dari supplier.

Arus kas keluar misalnya berasal dari:

- a. Kas yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual;

- b. Bunga yang dibayar atas utang perusahaan.
 - c. Pembayaran pajak penghasilan.
 - d. Pembaruan gaji.
2. Kas yang berasal dari/digunakan untuk kegiatan investasi.
- Pengelompokkan transaksi kas yang berhubungan dengan perolehan fasilitas investasi dan non kas lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Arus kas masuk terjadi jika kas diterima dari hasil pengembalian investasi yang digunakan sebelumnya misalnya dari hasil penjualan[4]
- Arus kas yang diterima misalnya dari:
- a. Penjualan aktiva tetap.
 - b. Penjualan surat berharga yang berupa investasi.
 - c. Penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga jika ini merupakan kegiatan investasi).
 - d. Penjualan aktiva lainnya yang digunakan dalam kegiatan produksi (tidak termasuk persediaan)
- Arus kas keluar dari kegiatan ini, misalnya adalah:
- a. Pembayaran untuk mendapatkan aktiva tetap.
 - b. Pembelian investasi pada pihak lain.
 - c. Pembayaran untuk aktiva lain yang digunakan dalam kegiatan produktif seperti hak paten (tidak termasuk persediaan yang merupakan persediaan operasional)
3. Kas yang berasal dari/digunakan untuk kegiatan keuangan pembiayaan.
- Kelompok ini menyangkut bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk operasinya [4].
- Arus kas masuk dalam kegiatan ini, misalnya;
- a. Pengeluaran saham.
 - b. Penjualan obligasi.
 - c. Pengeluaran surat utang hipotek dan lain-lain.
- Arus kas keluar dalam kegiatan ini, misalnya;
- a. Pembayaran dividen dan pembagian lainnya yang diberikan kepada pemiliknya.
 - b. Pembelian saham pemilik (*treasury stock*).
 - c. Pembayaran utang pokok dana yang di pinjam (tidak termasuk bunga karena dianggap sebagai kegiatan operasi).
- Laporan arus kas terdiri dari tiga kegiatan yaitu [7] :
- a. Arus kas dari kegiatan operasi (*cash flows from operating activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Contohnya transaksi yang mencakup pembelian dan penjualan barang oleh peritel.
 - b. Arus kas dari kegiatan investasi (*cash flows from investing activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam *asset* non lancar. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penjualan dan pembelian aset tetap, seperti peralatan dan gedung.
 - c. Arus kas dari kegiatan pendanaan (*cash flows from financing activities*) adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas perusahaan. Contohnya adalah transaksi yang mencakup penerbitan atau penghentian surat berharga ekuitas dan utang.

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi [3], profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on investment*, *return on investment* yaitu membandingkan laba bersih dengan total asset.

Setelah didasarkan pada hubungan keterkaitan teori dan penelitian sebelumnya pada dapat dilakukan rumusan hipotesis penelitian antara lain:

1. Diduga laba akuntansi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.
2. Diduga perubahan arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.
3. Diduga perubahan arus kas investasi berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.
4. Diduga perubahan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.
5. Diduga laba akuntansi, perubahan arus kas operasi, perubahan arus kas investasi, dan perubahan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* pada sektor perbankan 2014 sampai 2015 di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini dapat terdiri dari jenis penelitian, sifat pada penelitiannya, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data penelitian, dan teknik analisis datanya, berikut ini keterangannya adalah:

Jenis penelitian dan sifat penelitian ini adalah riset asosiatif. Riset asosiatif merupakan riset yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Riset yang hanya bertujuan mengetahui hubungan antar variabel disebut riset korelasional, sedangkan riset yang bertujuan mengetahui pengaruh antarvariabel disebut riset kausal. Pembangunan hubungan dan pengaruh antarvariabel harus didasarkan pada teori [8].

Hipotesis merupakan dugaan sementara (teoritis) mengenai hubungan antara dua variabel. Hubungan ini biasanya dinyatakan dalam dua hal sebagai hipotesis nol (H_0) serta sebagai hipotesis alternatif (H_1 atau H_a). Hal yang dimaksudkan biasanya dinyatakan dalam H_0 . H_0 menunjukkan hubungan yang pasti (*exact relationship*) antara dua variabel yang menunjukkan hubungan yang tidak signifikan antara dua variabel atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Sebaliknya H_a menunjukkan lawan dari H_0 [2].

Sampling atau sampel merupakan pengambilan sampel dari populasi [2]. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya) [2]. *Purposive sampling* pada penelitian ini terdiri dari:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2015.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba atau dengan kata lain tidak mengalami kerugian pada tahun 2014 sampai dengan 2015.

Teknik pengambilan data atau cara mengambil data pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud pada

penelitian ini terdiri dari laporan-laporan keuangan sektor perbankan yang menjadi sampel penelitian dari tahun 2014 dan 2015.

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Alasan peneliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda disebabkan untuk mengetahui pengaruh dan variabel bebas pada penelitian ini lebih dari satu, analisis regresi berganda dapat diketahui dengan pengujian hipotesis penelitian yaitu uji F dan uji t. Uji F (uji simultan) merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment* secara bersama-sama.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pada penelitian dilakukan yaitu analisis regresi linier berganda terhadap Y atau terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, adalah sebagai berikut:

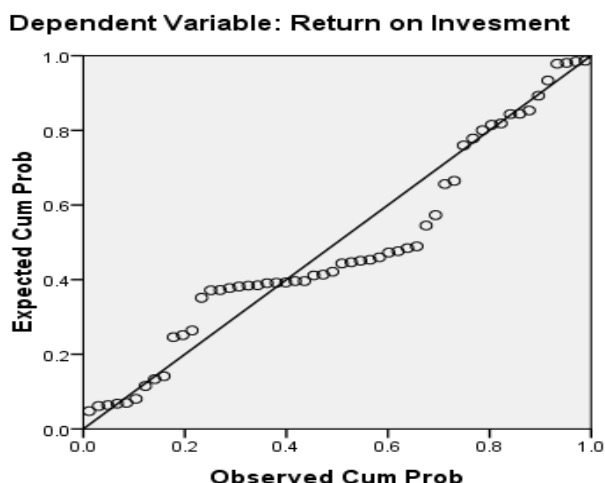
Sebelum dilakukannya suatu analisis regresi linier berganda ada syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti yaitu harus melalui uji asumsi klasik, uji asumsi klasik tersebut terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi, setelah dilakukan uji asumsi klasik maka tahapan berikutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t maupun uji f, adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klaksik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui ke normalan suatu data penelitian, dalam melihat ke normalan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan uji parametris dan non parametris, uji parametris dengan menggunakan grafik sedangkan non paramateris dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S) yaitu:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui bahwa titik titik menyebar pada garis diagonal yang dapat mengindikasikan bahwa terdistribusi normal, untuk dapat memastikan data terdistribusi normal dapat dilakukannya uji Kolmogrov-Smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00818547
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan *one sample kolmogrov-smirnov test* dapat diketahui bahwa nilai Asmp.Sig (2-tailed) sebesar 0.066 atau diatas 0.05 (5%) yang dapat diambil suatu kesimpulan pada uji normalitas data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antar variabel bebas dalam suatu regresi, maka cara dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai VIF dan *tolerance* yaitu:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.012	.001		9.607	.000		
Laba Akuntansi	-4.033E-13	.000	-.080	-.564	.575	.911	1.098
Arus Kas Operasi	.000	.000	.065	.458	.649	.910	1.098
Arus Kas Investasi	.000	.001	.099	.694	.491	.894	1.119
Arus Kas Pendanaan	.000	.000	-.266	-1.877	.067	.911	1.098

a. Dependent Variable: Return on Investment

Berdasarkan pada tabel *coefficients* khususnya pada kolom *collinierity statistics* adalah laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kasa pendanaan dengan *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF pada laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kasa pendanaan dibawah 10 sehingga dapat diambil suatu kesimpulan pada uji multikolinieritas bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipergunakan untuk dapat mengetahui apakah ada terjadi atau tidaknya residual, untuk dapat mengetahui heterokedastisitas dapat diketahui dengan melakukan uji glejser, berikut ini uji glejser pada uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.001		8.040	.000
	Laba Akuntansi	-1.265E-13	.000	-.041	-.278	.783
	Arus Kas Operasi	1.307E-6	.000	.001	.009	.993
	Arus Kas Investasi	.000	.000	.113	.764	.449
	Arus Kas Pendanaan	.000	.000	-.169	-1.151	.255

a. Dependent Variable: Absut

Pada *coefficients* pada pengujian heterokedastisitas dengan uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki nilai diatas 0,05 atau diatas 5%.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui gejala autokorelasi pada penelitian ini peneliti menggunakan Durbin-Watson. Berikut ini Durbin-Watson pada penelitian ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 ^a	.101	.028	.00851	1.767

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Return on Investment

Pada Tabel Model Summary dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.767, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan pada pengujian autokorelasi tidak terjadi autokorelasi karena berada pada angka -2 sampai dengan 2.

Pada saat uji asumsi klasik dilakukannya maka langkah berikutnya dilakukannya uji hipotesis penelitian yang terdiri dari uji t dan uji F, adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.012	.001		9.607	.000
	Laba Akuntansi	-4.033E-13	.000	-.080	-.564	.575
	Arus Kas Operasi	.000	.000	.065	.458	.649
	Arus Kas Investasi	.000	.001	.099	.694	.491
	Arus Kas Pendanaan	.000	.000	-.266	-1.877	.067

a. Dependent Variable: Return on Investment

1. Laba akuntansi memiliki thitung sebesar -0.564 dan ttabel sebesar 2.0048 yang secara individual bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *return on investment*, dikarenakan bahwa walaupun perusahaan mengalami kenaikan laba tidak dapat berpengaruh terhadap profitabilitas disebabkan

oleh perusahaan perbankan dalam hal lebih banyak dipergunakan untuk aktivitas operasi perusahaan atau untuk membayarkan kewajibannya kepada pihak lain.

2. Arus kas operasi memiliki thitung sebesar 0.458 dan ttabel sebesar 2.0048 yang secara individual bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [1], dan Nuryayi dkk [6] , menyimpulkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Arus kas investasi memiliki thitung sebesar 0.694 dan ttabel sebesar 2.0048 yang secara individual bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [1], menyimpulkan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Arus kas pendanaan memiliki thitung sebesar -1.877 dan ttabel sebesar 2.0048 yang secara individual bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [1], menyimpulkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	1.376	.256 ^a
	Residual	.004	49	.000		
	Total	.004	53			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi

b. Dependent Variable: Return on Investment

Pada Tabel Anova pada uji F dapat dikatakan bahwa Fhitung sebesar 1.376 dan Ftabel sebesar 1.577 secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*, hal ini sesuai dengan hasil penelitian [5].

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Secara parsial bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi maupun arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*.
2. Secara simultan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi maupun arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investment*.

Referensi

- [1] Arisdianto Gunawan, 2014. Pengaruh Perubahan Arus Kas Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, Volume 3, Nomor 12.
- [2] Asnawi Kelana Said dan Chandra Wijaya, 2008. *Riset Keuangan: Pengujian – Pengujian Empiris*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- [3] Fahmi Irham, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- [4] Harahap Sofyan Syafri, 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [5] Munadhiroh Attin dan Nurcahayati, 2015. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Volume 4, Nomor 3.
- [6] Nuryayi Misbah, dan Deden Edward Yokeu Bernadin, 2015. Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pindad (Persero) Bandung. *Ecodemica*, Vol III, No 1, April.
- [7] Reeve James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersi Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf dan Chaerul D. Djakman, 2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat Jakarta.
- [8] Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.

